

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Nagari Sumpur Kudus Selatan, Kecamatan Sumpur Kudus tidak pernah lepas dari konflik komunal. Konflik komunal pemuda Sumpur Kudus Selatan secara garis besar terbagi menjadi dua fase. Konflik fase pertama adalah dengan pemuda dan masyarakat Sumpur Kudus. Konflik dengan masyarakat Sumpur Kudus terjadi karena Masyarakat Sumpur Kudus Selatan (*Calau*) dianggap orang tertinggal. Faktor selanjutnya adalah karena intervensi dan intimidasi dari masyarakat Sumpur Kudus dalam berbagai keinginan yang ingin dicapai oleh masyarakat Sumpur Kudus Selatan. Fase selanjutnya adalah konflik komunal pemuda Sumpur Kudus Selatan (*Calau*) dengan kelompok pemuda dari Nagari Unggan. Seiring berjalannya waktu berbagai permasalahan sosial muncul dan alur konflik juga perlahan berubah. Permasalahan sosial seperti mabuk- mabukan telah memicu terjadinya konflik komunal pemuda. Selain itu, faktor pemicu terjadinya konflik adalah solidaritas kedaerahan dan komunikasi yang kurang berjalan dengan baik.

Upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintahan nagari adalah dengan menjalin kerjasama dengan dan komunikasi dengan berbagai pihak seperti kepolisian. Selain itu untuk mengatur warganya, pemerintahan Nagari Sumpur Kudus Selatan juga membuat peraturan yang bertujuan mengantisipasi kemungkinan penyebab konflik. Selanjutnya pendekatan yang

dilakukan oleh *niniak mamak* berupa edukasi dapat mengurangi konflik komunal pemuda yang terjadi pada saat ini.

B. Saran

Konflik komunal merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi masyarakat Sumpur Kudus Selatan. Konflik yang terjadi di sebabkan berbagai faktor dan alasan. Konflik komunal pemuda tentunya dapat menimbulkan berbagai hal negatif yang merugikan berbagai pihak, untuk itu diperlukan penanganan yang tepat terutama dari pemerintahan lokal. Konflik komunal tentunya memerlukan resolusi supaya tidak berkelanjutan. Penelitian ini baru membahas seputar latar belakang dan upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintahan nagari dalam mencegah terjadinya konflik. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai pedoman untuk melanjutkan bagi peneliti selanjutnya karena masih banyak hal menarik dan sudut pandang seputar konflik komunal pemuda yang ada di Kecamatan Sumpur Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, D.N., & Mubarok, Z (2020) Konflik Sosial Dalam novel Tan Karya Hendri Teja Melalui Teori Konflik Lewis A. Coser. Piktorial: *Jurnal of Humanites*, Vol 02, No 02.
- Bogdan, 2013, *Metode Penelitian Analisis Data*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bria, Alfridaus. 2022. Peran Ambei Adat Dalam Menyelesaikan Konflik Sosial di Desa Umatooos Tahun 2021. *Skripsi*. Universitas Cendana Kupang.
- Data Sumber: Data Kependudukan dan Profil Nagari Sumpur Kudus Selatan tahun 2023.
- Dematra, Darmien. 2010. *Si Anak Kampoeng (Berdasarkan Kisah Buya Syafi'i Maarif)*. Jakarta. PT Gramedia Putaka Utama.
- Dewi, Yulida, A. M. 2011. Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan. Bisma: *Jurnal Managemen*. Vol 04, No 2.
- Fisher. 2001. *Konflik Dalam Kehidupan Masyarakat*. Yogyakarta. Kanisius.
- Kahar, Alfajriani. 2018. Kekerasan Komunal (Studi Analisis Konflik Antar Pemuda di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lewis Coser. 1956. *The function of social conflict*. Free press. New York.
- Martha, Febrian. 2023. Penyelesaian Konflik Sengketa Waris di Kenegarian Koto Nan Ampek Kota Payakumbuh. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Moloeng J. Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakary.
- Poloma, M, M. 2000. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

- Pradana, Prana. 2015. Perkelahian Antar Warga Desa (Studi Kasus Di Dukuh Pamulihan Dan Dukuh Sekardoraja Desa Pamulihan Kecamatan larangan Kabupaten Brebes). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahman, Abd. 2016. Solusi Konflik Antar Warga Batu Dengan Warga Uri Kelurahan Mancani Kota Palopo. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri palopo.
- Saputra, Riki. 2019. Komunikasi Penyelesaian Konflik Pemuda di Desa Air Balui Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. CV Alfabeta.
- Soekanto, Soejono. 2006. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Wirawan, I. B. *Teori – Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep dan teori*. Bandung. Refika Aditama.